

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN PADA  
PENGEMBANGAN AGRIBISNIS TEBU DI DESA GULUK-GULUK,  
KECAMATAN GULUK-GULUK, KABUPATEN SUMENEP**

Aminatus Sa'diyah, Slamet Widodo, SP, M.Si, Novi Diana B. Tamami, SP. MP.  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, PO BOX 2 Kamal 69162

**ABSTRAK**

Penyuluhan pertanian berperan penting bagi pembangunan pertanian, sebab penyuluhan merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani dan pelaku usaha pertanian lain untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh pertanian pada pengembangan agribisnis tebu serta untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh kelompok petani dalam mengembangkan agribisnis tebu di Desa Guluk-Guluk, Kecamatan Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus - September 2014. Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, kuesioner dan analisis dokumentasi. Terdapat beberapa variabel yang menjadi tolak ukur dalam peranan penyuluh pertanian. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peran penyuluh pertanian yaitu sebagai pembimbing petani mencapai 84,72%, sebagai organisator dan dinamisator mencapai 82,29%, sebagai teknisi mencapai 73,26%, dan sebagai konsultan bagi petani mencapai 79,86%. Dari semua indikator masih terdapat beberapa hal yang menjadi kendala diantaranya terbatasnya pengetahuan petani, modal dan alat-alat pertanian.

**Kata Kunci : Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Agribisnis Tebu**

## **ABSTRACT**

Agricultural extension plays an important role for the development of agriculture, because education is one way to empower farmers and other agricultural businesses to increase productivity, incomes and well-being. This study aims to determine the role of agricultural extension workers in sugarcane agribusiness development as well as to know the problems or constraints faced by a group of farmers in developing sugarcane agribusiness in the village Guluk-Guluk, District Guluk-Guluk, Sumenep. The research was conducted in August - September 2014. Data collection techniques in this study by observation, interviews, questionnaires and analysis of documentation. There are several variables that serve as a benchmark role of agricultural extension. Based on the results obtained, namely the role of agricultural extension as a guide farmers reached 84.72%, as an organizer and a dynamic reached 82.29%, 73.26% mecapai as a technician, and as a consultant for farmers reached 79.86%. Of all the indicators there are still some things that become obstacles include limited knowledge of farmers, capital and farm tools.

**Keywords : Role of Agricultural Extension Workers, Cane agribusiness.**